

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Tahfidz Dalam Pembinaan *Muraja'ah* Hafalan Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin beserta 3 orang guru tahfidz dan 5 orang santri dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peran guru tahfidz dalam pembinaan *muraja'ah* hafalan Al-Quran santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Sebagai Motivator guru tahfidz , yaitu (A) Ustadzah WJ lebih dominan menjalankan peran motivator verbal dengan pemberian kata-kata apresiasi dan story telling mengenai kisah para penghafal Al-Qur'an. Sedangkan (B) Ustadzah R dan (C) Ustadzah IS juga menjalankan peran motivator verbal dengan nasihat dan tambahan penjelasan asbabun nuzul dan tafsir ayat untuk membangkitkan konsistensi santri dalam melakukan *muraja'ah*.
 - 2) Sebagai Evaluator, semua Guru Tahfidz yaitu (A) Ustadzah WJ, (B) Ustadzah R, (C) Ustadzah IS melakukan evaluasi untuk mengukur dan menilai hafalan Al-Qur'an santri berupa evaluasi harian, imtihan berkala, serta tes kenaikan juz
 - 3) Sebagai Fasilitator, Guru Tahfidz memberikan buku prestasi untuk mencatat hasil dan perkembangan *muraja'ah* santri, Ustadzah (A) WJ memberikan metode *muraja'ah* secara klasikal, sedangkan (B)

Ustadzah R cenderung memberikan *muraja'ah* secara berpasangan, dan (C) Ustadzah IS memberikan metode *muraja'ah* secara berkelompok atau dengan permainan (*games*).

- 4) Sebagai teladan, Guru Tahfidz yaitu ustadzah (A) WJ memberikan keteladan berupa sikap sabar dan disiplin dalam memimpin kegiatan *muraja'ah*, Ustadzah (B) R dan Ustadzah (C) IS memberikan keteladan berupa bacaan Al-Qur'an yang baik dan tartil dalam memimpin kegiatan *muraja'ah*.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:
- 1) Faktor pendukung meliputi:
 - a) Motivasi dan niat yang kuat karena Allah SWT menjadi fondasi utama keistiqomahan santri dalam *muraja'ah*. Santri yang menyadari nilai ibadah menghafal Al-Qur'an akan lebih giat dalam melakukan pengulangan hafalan.
 - b) Dukungan orang tua memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan hafalan santri. Keterlibatan aktif orang tua dalam memantau dan mengingatkan jadwal *muraja'ah* di rumah menjadi penguat santri.
 - c) Dukungan teman sebaya yang saling menyimak (*tasmi'*), mengingatkan, dan berkompetisi secara sehat menciptakan suasana

belajar yang kondusif dan memotivasi setiap santri untuk konsisten menjaga hafalannya.

- d) Sarana dan prasarana, Ketersediaan ruang belajar yang nyaman, mushaf Al-Qur'an, serta jadwal muraja'ah yang terstruktur dari pihak Rumah Tahfizh An Nur Banjarmasin turut mendukung kelancaran kegiatan hafalan santri.

2) Faktor penghambatnya meliputi:

- a) Kurangnya pengelolaan waktu, padatnya aktivitas sehari-hari membuat santri kesulitan meluangkan waktu yang cukup untuk *muraja'ah* secara rutin, sehingga hafalan yang telah diperoleh mudah terlupakan karena kurang diulang secara teratur.
- b) Rasa malas, kelelahan fisik maupun mental yang dialami santri seringkali memunculkan rasa malas sehingga semangat *muraja'ah* menurun.
- c) Pengaruh gadget, penggunaan gadget yang tidak terkontrol menyita waktu dan konsentrasi santri secara berlebihan, sehingga berdampak langsung pada berkurangnya kualitas dan kuantitas kegiatan *muraja'ah*.
- d) Kondisi fisik, kondisi santri santri semisal sakit atau kurang istirahat menyebabkan daya ingat dan konsentrasi menurun, sehingga proses mengulang hafalan menjadi kurang efektif dan tidak maksimal.

- e) Fokus pada *ziyadah*, kecenderungan santri yang lebih memprioritaskan penambahan hafalan baru (*ziyadah*) daripada mengulang hafalan lama mengakibatkan hafalan yang sudah ada menjadi kurang kuat dan mudah terlupakan.

2. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk Pihak Lembaga Tahfidz

Bagi pihak lembaga tahfidz diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar proses *muraja'ah* berjalan lebih optimal. Disarankan adanya kerja sama yang lebih intens dengan orang tua santri dalam memantau dan mendukung kegiatan *muraja'ah* di rumah.

- b. Untuk Guru Tahfidz

Guru tahfidz diharapkan terus memberikan motivasi agar santri memiliki semangat dan istiqamah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, guru tahfidz disarankan juga agar bisa mengembangkan metode *muraja'ah* yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing santri.

- c. Untuk Santri

Santri diharapkan meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran dalam melaksanakan *muraja'ah*, santri juga perlu menjaga niat dan komitmen dalam menghafal serta *memuraja'ah* Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab.

d. Untuk Orang Tua Santri

Orang tua santri diharapkan dapat berperan secara aktif dalam mendukung proses *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an anak di lingkungan rumah. Selain itu, orang tua juga diharapkan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak pembina guna memantau perkembangan serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dialami anak dalam proses menghafal.